

SAGU : Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 1, No. 1, April 2024

E-ISSN : xxxxxxxx

BUDAYA MENABUNG SEJAK USIA DINI BAGI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN

ABBA (YAYASAN KASIH SAYANG ABBA)

A CULTURE OF SAVING FROM AN EARLY AGE FOR CHILDREN OF THE ABBA ORPHANAGE (ABBA LOVE AND CARE FOUNDATION)

Irene Ipijei ¹, Maria Natalia Wainip Epin ²,

Fakultas Ekonomi Universitas Musamus, ireneipije14@unmus.ac.id ¹

Fakultas Ekonomi Universitas Musamus, wainip@unmus.ac.id ²

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang kurang tepat dapat menimbulkan berbagai masalah salah satunya yakni perilaku komsutif. Perilaku konsumtif juga sering terjadi diseluruh kalangan terutama anak-anak dan remaja, sehingga membuat seseorang ingin mengkonsumsi barang secara berlebihan dan tidak wajar. Pengabdian ini dilaksanakan dengan cara pembimbingan dan pelatihan Program Seminar, Workshop dan Bimbingan pengenalan dan budaya menabung dengan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan termasuk di dalamnya pengembangan materi pelatihan ceramah dari narasumber, studi kasus, diskusi kelompok, dan Curah Pendapat. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan dengan Seminar atau Workshop dan Pendampingan dalam Pengembangan Kesadaran Budaya Menabung Sejak Usia Dini Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Abba (Yayasan Kasih Sayang Abba). Hasil yang diharapkan adalah bahwa anak-anak Panti Asuhan Abba dapat mendapatkan contoh yang baik dalam pengelolaan keuangan, Menetapkan tujuan menabung yang jelas, Menyediakan tempat untuk menabung, seperti celengan atau rekening bank, Membuat kegiatan menabung menjadi menyenangkan dan menarik. Secara keseluruhan, budaya menabung sejak dini tidak hanya bermanfaat untuk pengelolaan keuangan, tetapi juga membentuk karakter anak menjadi lebih bijaksana dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan.

Kata Kunci : Budaya, Menabung, Usia Dini, Panti Asuhan.

ABSTRACT

Improper financial management can cause various problems, one of which is consumer behavior. Consumer behavior also often occurs in all circles, especially children and adolescents, so that someone wants to consume goods excessively and unreasonably. This service is carried out through guidance and training of Seminar Programs, Workshops and Guidance for the introduction and culture of

saving with Socialization and Training activities including the development of training materials for lectures from resource persons, case studies, group discussions, and Brainstorming. This training activity is carried out through Seminars or Workshops and Assistance in Developing Awareness of a Culture of Savings from an Early Age for Children at the Abba Orphanage (Yayasan Kasih Sayang Abba). The expected results are that the children at the Abba Orphanage can get good examples in financial management, Set clear savings goals, Provide a place to save, such as a piggy bank or bank account, Make saving activities fun and interesting. Overall, the culture of saving from an early age is not only beneficial for financial management, but also forms the character of children to be wiser and more responsible in facing financial challenges in the future.

Keywords: Culture, Saving, Early Age, Orphanage.

PENDAHULUAN

Menabung merupakan sebuah proses menyisihkan sebagian uang, yang dapat di gunakan untuk kebutuhan dimasa depan ataupun keperluan yang tiba-tiba harus dikeluarkan, bisa dikatakan juga sebuah cara yang dapat dilakukan untuk mengelola keuangan.¹ Pengelolaan keuangan yang kurang tepat dapat menimbulkan berbagai masalah salah satunya yakni perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif juga sering terjadi diseluruh kalangan terutama anak-anak dan remaja, sehingga membuat seseorang ingin mengkonsumsi barang secara berlebihan dan tidak wajar. Hal ini ditunjang dengan adanya peningkatan media sosial yang dapat memudahkan pengguna dalam membeli berbagai macam barang secara mudah. Sejak usia dini anak perlu diberi Pendidikan mengenai cara mengelola keuangan agar tidak menjadi remaja yang konsumtif secara berlebihan.²

Tabungan dan investasi merupakan salah satu indikator dalam perekonomian negara yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi.

¹ Silubun, Yosman Leonard, Marlyn Jane Alputila, and Jaya Setiawan Sinaga. "PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENDAFTARAN HAK CIPTA CONTENT CREATOR YOUTUBE DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KABUPATEN MERAUKE." *Musamus Devotion Journal* 4.1 (2022): 27-34.

² Richard, Yumiad Fernando, and Maria Natalia Wainip Epin. "Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi BEI." *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 14.1 (2023): 1-21.

Menabung saat ini merupakan hal yang penting.³ Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu namun Menabung yang paling aman adalah di lembaga keuangan seperti bank, karena di jamin keamanannya. Memiliki kebiasaan Menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak uang yang ditabung maka semakin baik.

Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan.⁴ Untuk mencapai indikator tersebut perlu pendidikan literasi keuangan bagi seseorang agar biasa memberikan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak, khususnya pada anak usia prasekolah maupun anak sekolah dasar. Dengan ditanamkan Menabung kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara.⁵ Oleh karenanya upaya demi meningkatkan kegiatan menabung terus digalakkan oleh pemerintah Indonesia saat ini. Selain

³ Sinaga, Jaya Setiawan, et al. "Pengenalan Dan Penyuluhan Hukum Piracy On Operating System Komputer Pada Siswa SMK Santo Antonius Merauke." *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.2 (2022): 110-115.

⁴ Epin, Maria Natalia Wainip, and Yumiad Fernando Richard. "Penyuluhan Metode Pembayaran Non Tunai Via Uang Elektronik Pada Pengusaha Kantin Di Universitas Musamus Merauke." *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.2 (2022): 116-121.

⁵ Richard, Yumiad Fernando, and Maria Natalia Wainip Epin. "Penerapan Ilmu Manajemen Dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z Pada SMA Negeri 3 Merauke." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia* 3.5 (2024): 34-40.

bermanfaat bagi masyarakat sendiri, kegiatan menabung akan menjadi kegiatan yang mendukung kegiatan ekonomi bangsa melalui pembiayaan pembangunan.

Budaya menabung sejak dini sangat perlu di aplikasikan khususnya bagi mereka yang masih berada di usia anak-anak sehingga hal ini bisa menjadi salah satu kebiasaan baik ketika anak-anak ini sudah beranjak ke masa remaja bahkan dewasa. Agar kegiatan budaya menabung sejak dini dilaksanakan dan dapat memberikan dampak yang positif khususnya bagi para anak yang berada di lingkungan panti asuhan abba maka sangat penting bagi anak –anak yang berada di dalam lingkungan panti ini untuk mengetahui dan memahami bagaimana cara menumbuhkan minat mereka dalam menabung sejak usia dini selain itu juga untuk merealisasikan minat mereka di ajarkan cara membuat berbagai bentuk celengan atau tempat penyimpanan uang yang bisa mereka buat sendiri dari bahan-bahan yang sederhana dan bahkan daur ulang (barang bekas).

METODE PELAKSANAAN

Metode melaksanakan yang digunakan dalam upaya mencapai target dan luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini, terdiri dari:

1. Observasi Lapangan, yakni langkah awal yang harus dilakukan sebagai bahan masukan dalam proses penyusunan proposal kegiatan ini dan mengumpulkan data-data teknis kebutuhan penyusunan media pembelajaran.
2. Studi Pustaka, yakni langkah yang bertujuan untuk mengumpulkan referensi hasil kajian akademik berupa jurnal dan artikel ilmiah tentang budaya menabung.
3. Rencana Kegiatan: Program Seminar, Workshop dan Bimbingan pengenalan dan budaya menabung dengan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan termasuk di dalamnya pengembangan materi pelatihan ceramah dari narasumber, studi kasus, diskusi kelompok, dan Curah Pendapat. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan dengan Seminar atau Workshop dan Pendampingan dalam

Pengembangan Kesadaran Budaya Menabung Sejak Usia Dini Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Abba (Yayasan Kasih Sayang Abba).

Adapun metode yang digunakan agar tercapainya program PKM pengabdian ini pada kelompok sasaran adalah dengan melakukan penyajian secara langsung kemudian adanya demonstrasi secara langsung kemudian dipraktekkan kembali kepada kelompok sasaran agar tujuan dan maksud dari pengabdian ini tercapai, sehingga untuk langkah-langkah operasional dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah harus ada pendampingan penyusunan program di atas.

4. Lokasi dan sasaran: Budaya Menabung Sejak Usia Dini Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Abba (Yayasan Kasih Sayang Abba). dilaksanakan di Provinsi Papua, Kabupaten Merauke, Kelurahan Karang Indah. Sementara yang menjadi sasaran dari program ini adalah Penghuni Panti Asuhan Anak Abba..

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat dengan judul Budaya Menabung Sejak Usia Dini pada panti asuhan Abba Merauke pertama-tama diawali dengan melaksanakan koordinasi dan memberikan surat permohonan izin kepada pihak panti asuhan Abba. Persiapan pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pengantaran surat kepada

Manfaat Menabung sejak dini dengan menabung kita dapat:

1. Belajar Mengatur Uang yang Dimiliki

Menabung bisa membuat kita mengatur uang yang dimiliki, teman-teman. Ketika ingin membeli sebuah barang dengan cara menabung, ini artinya kita harus menyisihkan sebagian uang jajan. Ada sebagian uang saku yang harus ditabung, sedangkan sisanya digunakan untuk jajan. Nah, hal ini akan membuat kita jadi harus mengatur uang saku yang digunakan untuk ditabung, maupun untuk jajan. Misalnya, kita

mendapat uang saku sebesar Rp10.000, maka uang saku bisa dibagi dua, yaitu Rp5.000 untuk ditabung, lalu sisanya untuk jajan.

2. Mengajarkan Kita Hidup Hemat

Meski sedang tidak ada barang yang kita inginkan untuk dibeli, teman-teman bisa tetap menabung, kok. Yap, selain saat ingin membeli barang, menabung juga bisa dilakukan kapan saja. Karena menabung membuat kita harus menyisihkan uang saku, maka uang saku yang digunakan untuk jajan jadi lebih sedikit. Ini artinya, menabung bisa mengajarkan kita untuk berhemat. Alasannya, karena uang saku yang didapatkan tidak selalu dihabiskan untuk jajan saja, tapi kita juga bisa menghematnya untuk ditabung. Selain itu, saat uang saku yang kita miliki jadi berkurang karena ditabung, maka kita jadi hanya akan membeli barang yang dibutuhkan, bukan diinginkan.

3. Mengajarkan Kita agar Tepat Janji

Teman-teman mungkin pernah membuat janji dengan diri sendiri untuk menabung setiap hari, misalnya sebanyak empat ribu rupiah. Siapa yang pada awalnya sulit untuk menepati janji ini? Namun karena sudah berjanji pada diri sendiri, maka hal ini harus ditepati. Terlebih kalau kita menabung untuk membeli suatu barang. Yap, dengan menabung, manfaat yang bisa didapatkan adalah mengajarkan kepada diri sendiri untuk bisa menepati janji yang sudah dibuat sendiri.

4. Memiliki Dana Cadangan

Manfaat menabung lainnya adalah agar kita memiliki dana cadangan, nih. Misalnya, saat orang tua lupa memberikan uang saku sebelum kita berangkat ke sekolah, teman-teman tidak perlu bingung. Karena memiliki uang di tabungan, kita bisa menggunakan uang di tabungan lebih dulu untuk menggantikan uang saku. Selain itu, dana cadangan dari tabungan ini juga bisa digunakan untuk hal lain. Contohnya saat kita

memiliki keperluan mendesak yang harus dibeli, maka uang tabungan bisa digunakan untuk membelinya.

5. **Belajar untuk Mandiri**

Biasanya, kalau kita ingin membeli barang, seperti buku, mainan, atau sepeda, teman-teman akan meminta untuk dibelikan oleh orang tua. Nah, kalau kita menabung, maka hal ini juga mengajarkan teman-teman untuk belajar mandiri. Dengan menabung, teman-teman jadi memiliki dana yang cukup untuk membeli sendiri barang yang diinginkan. Hasilnya, kita jadi tidak perlu selalu meminta orang tua saat ingin membeli suatu barang. Wah, ternyata manfaat menabung yang bisa kita dapatkan ada banyak.

6. Belajar Disiplin

Menabung dapat mengajarkan anak Anda lebih disiplin. Anda bisa menetapkan jumlah nominal untuk ditabung setiap harinya. Lalu, Anda juga bisa memberikan sanksi apabila anak Anda tidak menabung di salah satu hari. Jika Anda merasa cara tersebut cukup kejam, Anda tidak perlu melakukannya. Anda bisa menasihatinya dan memantau kegiatannya saja. Jangan lupa untuk selalu mengingatkan anak Anda untuk rajin menabung.

7. Belajar Menghargai Uang

Beri pemahaman pada anak Anda bahwa uang tidak mudah dicari jika tanpa usaha. Pemborosan atau membuang uang untuk hal-hal tidak penting termasuk kategori tidak menghargai uang. Anda bisa menyarankan anak untuk berwirausaha. Melalui cara tersebut, anak Anda akan bisa menghasilkan uang dengan usahanya sendiri. Anak Anda akan merasa bangga dengan dirinya sendiri dan bertekad untuk menabung lebih banyak lagi.

Macam – Macam (jenis-jenis)Menabung

Dibawah ini merupakan macam-macam cara dalam menabung untuk keperluan kedepan, antara lain ialah sebagai berikut :

1. Menabung Di Rumah

Menabung dapat anda lakukan dengan mudah salah satunya menabung dirumah karena anda bisa menyisihkan uang anda sesuka hati dan setiap waktu, namun jika menabung dirumah akan tidak ada jaminan yang anda dapat, misalnya saja kadang kita tergoda untuk mengambil uang yang ada di tabungan yang kitapunya meski sedikit dan hanya untuk kebutuhan sesaat, dan pada akhirnya anda akan gagal dalam menabung, untuk itu melatih kesabaran dan usaha diperlukan dalam menabung.

2. Menabung Di Sekolah

Menabung juga dapat dilakukan di sekolah. biasanya menabung disekolah dikoordinasikan oleh wali kelas. Tiap-tiap siswa dapat/ bisa menyisihkan sisa uang sakunya untuk ditabung disekolah. Menabung di sekolah juga sangat banyak manfaatnya salah satunya dapat membantu dalam hal membayar keperluan sekolah selain itu siswa juga bisa mengambil uang tabungannya sewaktu-waktu apabila diperlukan. Siswa-siswi yang menabung bisa juga mengambil uang tabungannya pada akhir tahun untuk aktivitas di sekolah.

3. Menabung Di Bank

Menabung yang paling aman yang bisa kamu lakukan ialah dengan menabung di bank, boleh itu bank milik pemerintah ataupun juga bank yang dimiliki pihak swasta. Cara dalam menyetor (menabung) dan mengambil uang dalam tabungan di bank juga sangat mudah dan cepat. Kita hanya perlu atau cukup datang ke bank sambil membawa buku tabungan yang dimiliki, setelah itu mengisi formulir setoran (menabung) atau penarikan(Mengambil).

4. Berbagai bank milik pemerintah dan swasta di Indonesia memiliki jenis tabungan khusus seperti tabungan pendidikan untuk anak-anak dengan usia hingga 17 tahun, seperti tabungan BNI Taplus Anak, tabungan BRI Junio, tabungan BTN Junior, Tabungan CIMB Junior, tabungan Maybank Superkidz, dan Simpanan Pelajar yang juga dimiliki oleh berbagai pilihan layanan bank. Simpanan Pelajar (Simpel) merupakan program tabungan anak yang diciptakan khusus untuk kalangan pelajar mulai dari PAUD hingga setara SMA. Tabungan diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia yang bekerja sama secara khusus dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung. Beberapa bank nasional yang turut mendukung program ini, antara lain Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, BTN, Bank Permata, Bank BJB dan Bank Jatim.

Tujuan Menabung

Dibawah ini merupakan tujuan dari menabung antara lain ialah sebagai berikut :

1. Menghemat pengeluaran supaya hidup tidak boros
2. Mengatur keuangan dengan baik
3. Merencanakan serta mempersiapkan hari depan
4. Menyukkseskan pembangunan.

Manfaat Menabung

Dibawah ini merupakan Manfaat dari menabung antara lain ialah sebagai berikut :

1. Menabung itu akan mengajarkan hidup menjadi lebih hemat serta tidak berlebihan dalam mengeluarkan biaya (uang) dalam berbagai hal yang semestinya tidak begitu diperlukan.
2. Melatih Anda untuk dapat hidup dengan cara yang lebih simple atau sederhana.
3. Dengan menabung juga , Anda jadi mempunyai cadangan uang apabila tiba-tiba terjadi suatu keadaan mendesak dan sangat mendadak.
4. Menabung juga merupakan investasi jangka panjang yang akan sangat sangat bermanfaat untuk masa yang akan datang.
5. Dengan menabung anda mampu untuk membeli sesuatu yang anda inginkan tanpa harus berpikir uang dari mana atau bahkan berhutang kepada seseorang.
6. Menabung tersebut juga dapat mengajarkan anda untuk terus lebih bersabar dengan susah payah demi mencapai apa yang diinginkan dengan melalui proses yang panjang.
7. Memenuhi biaya segala macam keperluan yang ada
8. Memenuhi kebutuhan untuk masa depan yang lebih baik.

PENUTUP

Budaya menabung sejak dini memiliki banyak manfaat yang signifikan bagi perkembangan anak dan pengelolaan keuangan mereka di masa depan. Beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain: Memberikan contoh yang baik dalam pengelolaan keuangan, Menetapkan tujuan menabung yang jelas, Menyediakan tempat untuk menabung, seperti celengan atau rekening bank, Membuat kegiatan menabung menjadi menyenangkan dan menarik. Secara keseluruhan, budaya menabung sejak dini tidak hanya bermanfaat untuk pengelolaan keuangan, tetapi juga membentuk karakter anak menjadi lebih

bijaksana dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Epin, Maria Natalia Wainip, and Yumiad Fernando Richard. "Penyuluhan Metode Pembayaran Non Tunai Via Uang Elektronik Pada Pengusaha Kantin Di Universitas Musamus Merauke." *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.2 (2022): 116-121.
- Silubun, Yosman Leonard, Marlyn Jane Alputila, and Jaya Setiawan Sinaga. "PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENDAFTARAN HAK CIPTA CONTENT CREATOR YOUTUBE DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KABUPATEN MERAUKE." *Musamus Devotion Journal* 4.1 (2022): 27-34.
- Sinaga, Jaya Setiawan, et al. "Pengenalan Dan Penyuluhan Hukum Piracy On Operating System Komputer Pada Siswa SMK Santo Antonius Merauke." *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.2 (2022): 110-115.
- Richard, Yumiad Fernando, and Maria Natalia Wainip Epin. "Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi BEI." *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 14.1 (2023): 1-21.
- Richard, Yumiad Fernando, and Maria Natalia Wainip Epin. "Penerapan Ilmu Manajemen Dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z Pada SMA Negeri 3 Merauke." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia* 3.5 (2024): 34-40.